

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani. (2017). *Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Andrian, M. W., Huzaimah, N., Satriyawati, A. C., & Lusi, P. (2021). Pemberian makanan pendamping asi secara dini: hubungan pengetahuan dan perilaku ibu. *Universitas Wiraraja*.
- Anggareny Arwini. (2020). Gambaran Praktik Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Pada Baduta Di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Raya Kota Makasara. *Skripsi*, 1–38.
- Artini, B. (2019). Analisis faktor yang memengaruhi pemberian mpasi dini. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan William Booth*.
- Diniyyah, S. R., & Nindya, T. S. (2017). Asupan Energi, Protein, dan Lemak dengan kejadian Gizi Kuang pada Balita Usia 24-59 bulan di Desa Suci, Gresik. *Amerta Nutrition*, 1(4), 341-350. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i4.2017.341-350>
- Ekatama, N. A. J., Nugraheni, W. T., & Ningsih, W. T. (2022). Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Ketepatan Pemberian MPASI di Desa Dawung Wilayah Kerja Puskesmas Sumurgung. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(1), 19–24.
- Fuada, N., & Hidayat, T. S. (2019). Kecukupan Energi Protein Pada Anak-Anak (24-59 BULAN) di Indonesia (Adequacy of Protein in Children (24-59 Months) In Indonesia). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 13(1), 83–92.
- Haryanto, E. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 141–152.
- Hasanah, S., Masmuri, & Purnomo, A. (2020). No Title. *Jurnal Yarsi*.
- Izdihar, H., Susanti, A., Cahyani, D., & Muniroh, L. (2023). Hubungan Riwayat ASI Eksklusif , Riwayat Pemberian MP-ASI , dan Pendidikan Ibu dengan Stunting pada Anak 12-36 Bulan di Puskesmas Sidotopo Surabaya Relationship Between History of Exclusive Breastfeeding , History of Complementary Breastfeeding , and Moth. *12(1)*, 338–343.
- Kencono Jati, D., & Susila Nindya, T. (2019). Asupan Energi dan Protein Berhubungan dengan Gizi Kurang pada Anak Usia 6-24 Bulan Intake of Energy and Protein Related to Malnutrition in Children 6-24 Months. *Amerta Nutrition*, 1(2), 124–132. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i2.2017.124-132>
- Khulafa'ur Rosidah, L., & Harsiwi, S. (2017). HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN BALITA USIA 1-3 TAHUN (Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Kebidanan*

Dharma Husada Kediri, 6(2), 24–37.

- Mufida, L., Widyaningsih, T. D., & Maligan, J. M. (2015). Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk Bayi 6 – 24 Bulan : Kajian Pustaka. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 3(4), 1646–1651.
- Nababan, L., & Widyaningsih, S. (2018). Pemberian MPASI dini pada bayi ditinjau dari pendidikan dan pengetahuan ibu Early Breastfeeding Supplemental Food In Baby Viewed From Maternal Education and Knowledge. *14*(1), 32–39.
- Novikasari, L., Hardono, & Adi, H. S. (2020). Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi pada bayi usia 6-12 bulan. *14*(1), 29–37.
- Nurkomala, S. (2017). Praktik Pemberian MPASI pada Anak Stunting dan Tidak Stunting Usia 6-24 Bulan.
- Oktova, R. (2017). Determinan Yang Berhubungan Dengan Pemberian Mp-Asi Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 84–90.
- Sari, N. P., Syahrudin, A. N., Irmawati, I., & Irmawati, I. (2023). Asupan Gizi Dan Status Gizi Anak Usia 6-23 Bulan Di Kabupaten Maros. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(2), 660–672. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v5i2.18617>
- Sarwanti, S., Lestari, W., & Woferst, R. (2022). *Gambaran Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dan MPASI Pada Batita Stunting*. 4(1), 3129–3137.
- Wardani, W. P., Nadhiroh, A. M., & Qodliyah, A. W. (2023). Bayi Usia 0-5 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Jagir Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. *SINAR Jurnal Kebidanan*, 5(2), 42–54.
- Wirtarandita, P. K. P., Pinatih, G. N. I., Putri, W. C. W. S., & Ariastuti, N. L. P. (2022). Hubungan Pola Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mp-Asi) Dengan Status Gizi Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Desa Medahan , Kecamatan. 11(7), 13–18.
- Zogara, A. U., & Pantaleon, M. G. P. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Pemberian MPASI dengan Konsumsi Sayur dan Buah pada Balita. 6(2), 378–385.